

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan digital yang terus berkembang pesat saat ini, inovasi dalam dunia pendidikan menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pendidikan di era globalisasi memanfaatkan kemajuan teknologi, di mana teknologi berperan sebagai sarana yang tidak hanya mempermudah pekerjaan, tetapi juga mendukung perkembangan di bidang pendidikan (Yanti, 2021, h.2). Teknologi memberikan kemudahan akses informasi yang cepat dan praktis, sehingga dapat memfasilitasi pembelajaran lebih efektif, serta memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan berkesan. (Agustian & Salsabila, 2021, h. 124).

Untuk menciptakan suasana belajar lebih menarik, diperlukan alat pendukung yang dapat memperlancar proses tersebut. Salah satu pilihan efektif adalah media *flipbook*. Media ini tidak hanya berisi teks, tetapi juga disertai ilustrasi yang menarik dan elemen interaktif sehingga dapat meningkatkan pengalaman belajar. *Flipbook* adalah media pembelajaran berbentuk virtual yang menyajikan buku dalam format elektronik (Silalahi & Budiono, 2023, h.1342). *Flipbook* menampilkan berbagai simulasi interaktif dengan menggabungkan tulisan, suara, video, animasi, serta panduan, yang memberi kesempatan bagi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif berinteraksi dengan konten (Prihatiningtyas & Sholihah, 2020, h. 57). *Flipbook* awalnya adalah media *konvensional* berbentuk lembaran

kertas, sejalan dengan kemajuan teknologi, sekarang dapat diakses melalui digital dengan fitur multimedia dan navigasi interaktif (Mirnawati & Fabriya, 2022, h.22).

Seiring dengan kemajuan teknologi yang mendukung efektivitas pembelajaran seperti *flipbook*, penting untuk mempertimbangkan aspek literasi yang dapat memperdalam wawasan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu aspek literasi yang penting adalah kemampuan membaca (Lestari, 2023, h. 94). Kemampuan membaca didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam mengeja, mengucapkan, melafalkan, dan memahami secara kritis apa yang dibaca. Sehingga membaca ialah suatu kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran (Kadir & Wanggarasi, 2019, h. 94).

Selain berfungsi dalam memahami tulisan, kemampuan membaca juga dapat mengembangkan pemikiran kritis serta analitis siswa. Kemampuan membaca yang efektif memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber, memahami konteks, dan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya (Kurniawati & Koeswanti, 2020, h. 32).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di kelas II SD Negeri 108 Palembang, ditemukan bahwa masih terdapat peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam membaca. Hal ini menunjukkan kecakapan dalam memahami tulisan yang efektif belum sepenuhnya tercapai, yang berpotensi menghambat keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidik juga menyampaikan bahwa saat proses belajar mengajar, metode serta strategi yang diterapkan masih berbasis konvensional yaitu menggunakan metode ceramah dengan strategi pendekatan instruksional tradisional, di mana materi dijelaskan oleh

guru dan siswa hanya mendengarkan lalu mencatat. Guru juga hanya memfasilitasi media pembelajaran berupa ilustrasi, gambar, dan papan tulis. Hal ini mengakibatkan banyak siswa yang cepat bosan dalam proses belajar mengajar karena kurangnya inovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran, serta penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang tidak bervariasi.

Sarana yang tersedia di SD Negeri 108 Palembang telah memiliki berbagai penunjang pembelajaran yang cukup memadai, seperti ruang kelas yang *representatif* dan bersih, meja dan kursi yang tertata rapi sesuai jumlah siswa, papan tulis yang masih berfungsi baik, dan perpustakaan sekolah yang menyediakan koleksi buku bacaan anak untuk mendukung kegiatan literasi. Selain itu, sekolah juga menyediakan lemari penyimpanan alat peraga, rak buku, dan beberapa perlengkapan lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan belajar siswa secara lebih menyenangkan.

Sementara, fasilitas yang ada di SD Negeri 108 Palembang ini telah dilengkapi dengan sejumlah perangkat pendukung pembelajaran berbasis teknologi, seperti layar infokus, proyektor, speaker, serta jaringan Wi-Fi, yang dapat digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk visual dan audio. Ketersediaan fasilitas ini sangat potensial untuk mendukung penerapan model pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan berbasis digital. Demikian, baik sarana maupun fasilitas yang tersedia tersebut belum secara maksimal digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga masih dibutuhkan inovasi dalam pemilihan media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan

karakteristik siswa, guna meningkatkan motivasi belajar serta kemampuan membaca peserta didik secara optimal.

Dapat disimpulkan bahwa di kelas II SD Negeri 108 Palembang masih menggunakan pendekatan dan teknik pembelajaran tradisional, serta kurangnya pemanfaatan Alat bantu belajar yang interaktif dan inovatif seperti media pembelajaran *flipbook*. Keunggulan dari *flipbook* ini menyajikan konten dengan cara yang interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan perhatian serta dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Selain itu media *flipbook* dapat diakses secara digital, sehingga memudahkan penggunaan di berbagai perangkat, baik di lingkungan belajar maupun sosial. Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 108 Palembang dengan menggunakan *flipbook* sebagai media pembelajaran.

Menurut hasil penelitian Yusup Nurdiansah (2022), kemampuan membaca siswa kelas II sekolah dasar pada umumnya masih tergolong rendah, yang ditandai dengan kurangnya minat membaca, rendahnya pemahaman terhadap isi bacaan, serta durasi membaca yang cenderung singkat. Kondisi ini menjadi salah satu kendala dalam pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya dalam aspek literasi dasar. Menanggapi permasalahan tersebut, Yusup Nurdiansah (2022) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook* terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan aktivitas membaca siswa kelas II. Dalam penelitiannya, materi yang diajarkan adalah teks bacaan naratif sederhana yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias saat membaca, jumlah bacaan

yang diselesaikan meningkat, durasi membaca menjadi lebih lama, dan pemahaman terhadap isi bacaan pun mengalami peningkatan yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa media *flipbook* dapat menjadi alternatif solusi pembelajaran yang menarik dan mampu mengatasi rendahnya kemampuan membaca siswa di jenjang sekolah dasar.

Menurut hasil penelitian Mirnawati, & Fabriya, (2022) kemampuan membaca siswa sekolah dasar, khususnya di kelas II, masih menjadi permasalahan yang cukup signifikan dalam dunia pendidikan. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan membaca tidak lancar. Rendahnya kemampuan ini disebabkan oleh kurangnya pembiasaan membaca yang menyenangkan, terbatasnya metode pembelajaran yang variatif, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dalam proses belajar mengajar. Menanggapi kondisi tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Mirnawati dan Fabriya (2022) membuktikan bahwa penerapan media *flipbook* pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung secara daring melalui *Google Meet* terbukti mampu mengoptimalkan keterampilan membaca serta meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas II di SD Muhammadiyah 8 Surabaya. Perkembangan keterampilan literasi membaca siswa terlihat jelas dari hasil evaluasi setelah dua siklus pembelajaran. Dalam penelitian tersebut, materi yang digunakan adalah cerita berjudul "*Lezatnya Sambal Seruit*," yang dibacakan secara bergantian antara guru dan siswa. Setelah membaca, siswa diberikan soal untuk dikerjakan secara mandiri guna mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan membaca mereka. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan, di mana siswa menjadi lebih

antusias dalam membaca, mampu memahami isi teks dengan lebih baik, dan menunjukkan partisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini membuktikan bahwa media *flipbook* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa, terutama di tengah tantangan pembelajaran yang monoton atau kurang bervariasi.

Selanjutnya, penelitian yang dilaksanakan oleh Dewi & Setyasto (2024) membuktikan bahwa digital *flipbook* berbasis *Canva* efektif diterapkan dalam proses pembelajaran terhadap literasi ilmiah peserta didik kelas V SDN 1 Sendangharjo pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi tentang sistem pernapasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook* digital mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep sistem pernapasan melalui visualisasi yang menarik dan penyajian informasi yang lebih terstruktur. Siswa menjadi lebih tertarik dan aktif selama proses pembelajaran, serta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengaitkan informasi ilmiah dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam praktiknya, proses pembelajaran di sekolah dasar masih sering menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional. Guru lebih banyak mengandalkan ceramah dan penjelasan melalui papan tulis, tanpa melibatkan media pembelajaran interaktif yang dapat menarik perhatian siswa. Kurangnya variasi dalam penggunaan media dan strategi pembelajaran tersebut berpotensi menurunkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penerapan media digital seperti *flipbook* berbasis *Canva* dapat menjadi solusi alternatif yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Dari ketiga penelitian relevan sebelumnya, penelitian yang dilakukan di SD Negeri 108 Palembang ini juga menggunakan media *flipbook* sebagai media pembelajaran, yang akan diterapkan pada materi Bahasa Indonesia mengenai cerita fabel “Rahasia Kaki Itik”. Penelitian ini akan menghadirkan inovasi dengan mengintegrasikan elemen-elemen budaya lokal, yang mencerminkan budaya lokal pada cerita fabel “Rahasia Kaki Itik”. Diharapkan melalui cerita fabel ini siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media *Flipbook* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks permasalahan yang sudah dijelaskan, terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dominannya penggunaan metode dan strategi pengajaran konvensional dalam proses pembelajaran di SD Negeri 108 Palembang.
2. Rendahnya minat baca, mengakibatkan banyak siswa yang masih belum lancar membaca.
3. Minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa menjadi kurang aktif saat pembelajaran di kelas.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti sehingga fokus penelitian terarah pada siswa kelas II SD Negeri 108 Palembang.

1. Dalam proses pembelajaran difokuskan pada materi Bahasa Indonesia (Keluargaku Unik) bab 5 (Berteman dalam Keragaman) tentang cerita fabel (Rahasia Kaki Itik).
2. Media yang digunakan pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran *flipbook*.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks permasalahan dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh media *flipbook* terhadap peningkatan kemampuan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 108 Palembang, dibandingkan dengan siswa yang tidak diajarkan dengan media tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *flipbook* terhadap peningkatan kemampuan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 108 Palembang, dibandingkan dengan siswa yang tidak diajarkan dengan media tersebut?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

- a) Bagi sekolah

Menyampaikan kontribusi yang signifikan mengenai media *flipbook* terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa.

- b) Bagi guru

Agar hasil penelitian dapat digunakan sebagai panduan penerapan media *flipbook* dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan efektivitas pengajaran dan memperluas pengetahuan serta keterampilan penggunaan media pembelajaran yang interaktif.

c) Bagi siswa

Agar dapat meningkatkan kemampuan membaca secara signifikan serta menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik untuk membaca, sehingga siswa aktif terlibat dalam pembelajaran.